



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

STUDI TENTANG RELASI BAPA DAN ANAK DALAM PERISTIWA SALIB
MENURUT PANDANGAN JÜRGEN MOLTSMANN

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Lidya Prawiroharjo Thauwrisan
2011712095

Jakarta
2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul STUDI TENTANG RELASI BAPA DAN ANAK DALAM PERISTIWA SALIB MENURUT PANDANGAN JÜRGEN MOLTSMANN dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 21 Agustus 2020.

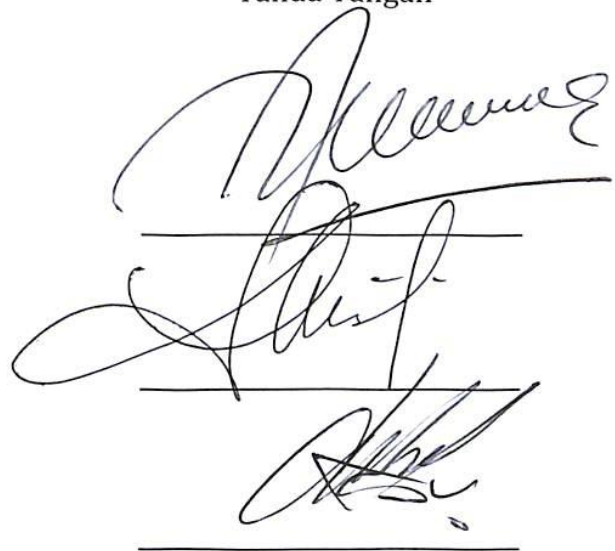
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Andreas Himawan, D.Th.

2. Fandy H. Tanujaya, B.Bus., Th.M.

3. Hendro, S.Kom., M.Th.



Jakarta, 21 Agustus 2020



Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **STUDI TENTANG RELASI BAPA DAN ANAK DALAM PERISTIWA SALIB MENURUT PANDANGAN JÜRGEN MOLTSMANN** sepenuhnya adalah hasil karya tulisan saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 21 Agustus 2020



Lidya Prawiroharjo Thauwrisan
NIM: 2011712095

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Lidya Prawiroharjo Thauwrisan (2011712095)
- (B) STUDI TENTANG RELASI BAPA DAN ANAK DALAM PERISTIWA SALIB
MENURUT PANDANGAN JÜRGEN MOLTSMANN
- (C) v + 108 hlm; 2020
- (D) Konsentrasi Penggembalaan
- (E) Tesis ini membahas pandangan Jürgen Moltmann tentang relasi Bapa dan Anak pada peristiwa salib. Moltmann menafsirkan seruan Yesus yang mengatakan “Eli, Eli, lama sabakhtani?” sebagai seruan yang mengindikasikan terjadinya keterpisahan dalam relasi Bapa dan Anak. Selain itu, Moltmann sangat meyakini bahwa penderitaan dan kematian Yesus di salib menyatakan bahwa Allah Tritunggal adalah Allah yang dapat menderita. Melalui tesis ini, penulis akan memperlihatkan pemikiran Moltmann yang mendasari kesimpulannya bahwa terjadi keterpisahan dalam relasi Bapa dan Anak pada peristiwa salib serta kesalahpahaman dan kelemahan-kelemahan dalam pemikiran Moltmann tentang Allah yang dapat menderita dan tentang relasi Bapa dan Anak pada peristiwa salib.
- (F) Bibliografi 53 (1960-2020)
- (G) Andreas Himawan, D.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	12
Batasan Penulisan	12
Metodologi Penelitian	12
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA: PEMAHAMAN MOLTSMANN TENTANG RELASI INTRATRITUNGGAL DAN ALLAH YANG DAPAT MENDERITA	15
Relasi Intratritunggal	17
Allah yang Dapat Menderita	23
BAB TIGA: RELASI BAPA DAN ANAK PADA PERISTIWA SALIB MENURUT MOLTSMANN	36
Peristiwa Salib	38
Dua Natur Yesus	38
Kematian Yesus	47
Relasi Bapa dan Anak	50
Makna “Eli, Eli, lama Sabakhtani”	51
Keterpisahan Bapa dan Anak	63

BAB EMPAT: TINJAUAN TERHADAP PANDANGAN MOLTSMANN TENTANG RELASI BAPA DAN ANAK PADA PERISTIWA SALIB	69
Relasi Bapa dan Anak	70
Peristiwa Salib	91
BAB LIMA: PENUTUP	101
Kesimpulan	101
Refleksi Pembelajaran	103
BIBLIOGRAFI	105